PROCEEDING
SEMINAR NASIONAL
Digital Generation For Digital Nation

Rahmatullah, Inanna , Nurlinda , Sri Suci Rahmadani , Mery Wahyuni

# Efektifitas Peran Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19

Article Submited : 27-05-2021
Article Accepted : 02-07-2021
Article Published : 08-08-2021

**Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021: Digital Generation For Digital Nation**
*Volume 1 Nomor 8 Agustus 2021 Hal. 34-39*
*e-ISSN: 2798-9895*

# Efektifitas Peran Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19

**Rahmatullah[1]*, Inanna[2], Nurlinda[3], Sri Suci Rahmadani[4], Mery Wahyuni[5]**
[1] Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Makassar
[1]Email: rahmatullah@unm.ac.id
[2] Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Makassar
Email: inanna@unm.ac.id
[3]Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Makassar
Email: indahsyam42@gmail.com
[4]Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Makassar
Email: srisucirahmadani15@gmail.com
[5]Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Makassar
Email: mery.wahyuni.ipsk@gmail.com

©2021 – Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021 Digital Generation For Digital Nation ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

***ABSTRACT***
*This paper aims to determine the effectiveness of the role of teachers and parents in learning conducted online, especially during the Covid-19 pandemic. The method used is descriptive qualitative, through observation, observation, and interaction with students, parents and teachers. This is done as part of the data collection process, data reduction and data presentation to draw conclusions. In addition, a literature review was also conducted to support the results obtained. From this study the role of parents is needed to overcome the obstacles faced by students during online learning by providing supporting facilities and infrastructure so that the interaction between students and teachers during the learning process runs effectively. The teacher prepares appropriate learning materials and methods to facilitate online learning. Thus the collaboration between teachers, parents and students during online learning can run effectively.*

***Keywords****: Learning Effectiveness; Online Learning; The Role of Teachers and Parents.*

***ABSTRAK***
*Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas peran guru dan orang tua dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring khususnya selama masa pandemic covid-19. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, melalui kegiatan observasi, pengamatan, dan interaksi baik dengan siswa, orang tua maupun guru. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari proses pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data sampai pada melakukan penarikan kesimpulan. Selain itu dilakukan pula kajian literatur untuk mendukung hasil yang diperoleh. Dari penelitian ini, diperoleh informasi bahwa peran orang tua diperlukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi oleh siswa selama mengikuti pembelajaran daring dengan menyediakan sarana dan prasarana pendukung sehingga interaksi antara siswa dan guru selama proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Guru menyiapkan materi dan metode pembelajaran yang tepat untuk memudahkan pembelajaran daring yang dilakukan. Dengan demikian kolaborasi antara Guru, Orang tua dan siswa selama pembelajaran daring dapat berjalan secara efektif.*

***Kata Kunci****: Efektifitas Pembelajaran; Pembelajaran Daring; Peran Guru dan Orang Tua*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran daring ialah adalah sistem belajar yang dilakukan jarak jauh yang memungkinkan seseorang dapat saling berkomunikasi satu sama lain. Sistem pembelajaran secara daring ini membutuhkan koneksi jaringan internet yang stabil sehingga dapat menunjang pembelajarn yang efektif walaupun dilakukan melalui media belajar online. Media pembelajaran merupakan bagian intergral dari sistem pemebelajaran maka penggunaan media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa (Ramli et al., 2018); (Rahmatullah, Inanna, Rakib, et al., 2020). *Meskipun dilakukan secara daring, namun tujuan Pendidikan tetap merupakan prioritas utama yaitu t*erwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, sehingga seluruh elemen perlu bersinergi utnuk berkontribusi dalam pembangunan nasional (Farmawati et al., 2018).

Guru memiliki peran yang sangat penting dimana keberadaan seorang guru berkaitan dengan keberhasilan dan kualitas Pendidikan (Fauzi, 2018). Guru merupakan pendidik yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam pengembangan tubuh dan jiwa untuk mencapai kematangan. Guru sebagai fasilitator agar siswa memaksimalkan potensi yang dimilikinya agar bermanfaat bagi kehidupan manusia (Ramli et al., 2018)**.** Dengan demikian, salah satu indikator berhasilnya suatu proses pendidikan adalah tergantung kompetensi yang dimiliki oleh guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator yang bertugas untuk mengoptimal keaktifan dan kreatifitas siswa (Yulianti et al., 2019)**.**

Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan seorang anak, dimana orang tua merupakan tempat menuntut Pendidikan paling awal sebelum memasuki lingkungan sekolah yang sebenarnya. Peran guru dan orang tua sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran selama dilakukan dirumah saja. Orang tua dan guru perlu melakukan kerjasama selama pembelajaran daring dilakukan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif sesuai dengan target yang diharapkan. Meskipun dilakukan dengan daring, namun peran guru dan orang tua sangat penting dalam hal menumbuhkan karakter siswa agar menjadi pembelajar yang memegang teguh nilai dan moral yang yang merupakan jatidiri bangsa (Rahmatullah, 2018).

Guru dan siswa harus dapat menyesuaikan metode belajar dan gaya berkomunikasi selama pembelajaran berlangsung dimana pada saat ini proses pembelajaran dilakukan jarak jauh atau daring, tentu suasananya akan berbeda dengan berada dikelas sehingga pemilihan metode belajar paling tepat dihapkan dapat membantu proses pembelajaran daring yang efektif.

Menurut Maula dan Uswatun (2020), menunjukkan bahwa pembelajaran selama pandemi membuat siswa merasa jenuh dan bosan dan pada anak usia sekolah dasar hingga menengah atas dianggap kurang efektif karena belum semua siswa memiliki handphone serta masih banyak orang tua yang sibuk bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring di sekolah dasar selama pandemi dapat dilakukan dengan baik dan efektif karena adanya kerjasama antara siswa, guru, dan orang tua (Dewi, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rigianti, 2020), menunjukkan bahwa kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring di masa pandemi yaitu pada aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian dan pengawasan.

Orang tua adalah tempat terbaik untuk melakukan Pendidikan dalam keluarga sebagai tempat terjadinya interaksi pendidikan yang pertama dan utama (Rahmatullah, Inanna, & Ampa, 2020); (Inanna et al., 2020). Peran orang tua sebagai pendidik, pelindung, pengasuh, dan pemberi contoh. Orang tua adalah guru bagi anak-anaknya sebelum memasuki sekolah. Apabila anak telah memasuki sekolah maka orang tua adalah mitra kerja yang utama bagi seorang guru. Kerjasama antara guru dan orang tua selama pembelajaran jarak jauh dilakukan untuk menunjang pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif dapat tercapai ketika siswa mendapat dorongan motivasi dari guru dan orang tua.

Dengan demikian, seluruh pihak bisa tetap optimal dalam menjalakan peran barunya dalam proses pembelajaran daring pada saat ini. Guru harus berupaya dengan semaksimal mungkin agar

para siswa dapat memahami materi yang diberikan dengan mudah, sedangkan peran orang tua adalah membimbing anak-anaknya dalam belajar dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Oleh sebab itu maka kerjasama peran antara orang tua dan guru sangat membantu keberhasilan perkembangan anak.

Bentuk peran orang tua sebenarnya adalah bentuk peran guru di sekolah. Peran orang tua adalah menjadi orang tua yang memotivasi dalam segala hal. Motivasi dapat diberikan dengan cara yang meningkatkan kebutuhan sekolah dan dapat memberikan semangat dalam pujian atau penghargaan untuk prestasi anak. Dalam hal ini peran orang tua adalah membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak tetap bersemangat dalam melakukan kegiatan di rumah. Pada dasarnya anak memiliki motivasi untuk melakukan suatu hal, apabila ia mendapatkan sebuah dorongan dari orang-orang terdekat seperti orang tua (Patimah et al., 2020). Oleh karena itu, orang tua perlu lebih sabar dalam mengajar dan membimbing sebagai tugas guru di sekolah. Dalam melakukan ini, orang tua saling melengkapi dan sangat membantu dalam memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi anak-anak di sekolah dan di rumah.

Berdasarkan situasi yang terjadi pada saat ini, Peneliti tertarik untuk mengungkap secara mendalam terkait dengan peran guru dan orang tua dalam pembelajaran daring yang efektif pada masa pandemi covid-19 serta mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan orang tua dalam penerapan kegiatan pembelajaran dari rumah pada masa pandemic Covid-19

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur atau disebut penelitian kepustakaan, Studi literature dilakukan dengan membaca sumber-sumber Kepustakaan untuk memperoleh data yang diperlukan (Arikunto, 2013). Sumber data yang digunakan berasal dari data sekunder yang dikumpulkan, dimana data sekunder ini dikumpulkan melalui Buku teks, Jurnal Ilmiah, Ebook, Website, maupun Peraturan Perundang-undagan serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif yang terdiri dari pengumpulan data (*data collecting*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan yang terakhir penarikan kesimpulan dan verifikasi (*concliosion drawing/verification*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Peran Guru dalam pembelajaran daring.**

Setelah dilakukan wawancara maka diungkapkan bahwa siswa, guru dan orang tua memiliki kendala dalam pembelajaran daring. Proses pembelajaran kurang berjalan sesuai yag diharapkan, bahkan siswa tidka mengikuti proses pembelajaran secar amaksimal. Kondisi ini menjadi sebab guru tidak maksimal dalam melakukan penilaian. Pembelajaran daring sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan jam pembelajaran yang sebelumnya sudah ditentukan walaupun tidak seperti jam pelajaran tatap muka.

Berbagai aplikasi digunakan oleh siswa dalam proses pembeljaaran daring, antara lain *classroom*, video converence, telepon atau *live chat*, zoom maupun melalui whatsapp *group*. Penyesuaian tersebut tentu akan berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal. Pembelajran daring menyebabkan peran guru menjadi terbatas dalam hal mengamati sikap dan perilaku siswa termasuk dalam penyampaian materi sehingga pemahaman siswa akan semakin terbatas terhadap pelajaran. Inovasi pembelajaran merupakan solusi yang perlu didesain dan dilaksanakan oleh guru dengan memaksimalkan media yang ada seperti media daring (*online*). Guru dapat melakukan pembelajaran menggunakan metode *E-Learning* yaitu pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat komputer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet, dan Handphone. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti Whatsapp (WA), google *form* sehingga dapat memastikan siswa tetap belajar.

Selain itu guru berusaha siap setiap waktu jika menerima dan segera memberikan solusi kepada orang tua siswa. Guru dituntut untuk bagaimana

menerapkan model, metode, pendekatan dan strategi pembelajaran dengan mengoptimalkan belajar online tersebut, orangtua harus memfasilitasi saranaprasarana dalam pembelajaran daring (*Online*) di rumah dan menciptakan iklim pembelajaran yang mumpuni, baik dari segi kondisi rumah maupun fasilitas jaringan sehingga dapat mendukung prosespembelajaran anak di rumah. Sedangkan siswa dituntut mampu bagaimana agar bisa beradaptasi dengan pembelajaran dengan sistem daring yang benar-benar hal baru bagi mereka.

**Dampak pembelajaran daring bagi siswa**

Dampak yang dirasakan siswa ialah mereka merasa sangat jenuh dan membosankan dalam pembelajaran daring, semangat siswa dalam proses pembelajaran daring semakin berkurang,merasa asing dengan proses pembelajaran jarak jauh, karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka antara guru dan siswa, berinteraksi dengan temannya, dengan adanya metode pembelajaran jarah jauh membuat para Siswa perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para orang tua siswa bahwa siswa sering mengeluh karena hanya diberikan tugas menerus oleh guru, padahal kenyataannya juga guru merasa kurang nyaman karena tidak dapat memberikan materi pembelajaran secara langsung kepada peserta didik dan hanya memberikan tugas. Kemudian teknik untuk mengatasi masalah itu guru berinisiatif untuk memberikan media pembelajaran yang menyenangkan, siswa bahagia dan menarik seperti video, kuis dan lain-lain. Namun kebanyakan dalam pembelajaran daring guru juga mengalami kendala atau keterbatasan dalam menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak sekolah dasar dirasa kurang efektif, itulah kekurangan dalam proses pembelajaran dalam. Disinilah peran orang tua sangat penting untuk membimbing anaknya dirumah dan koordinasi dengan guru untuk kelancaran proses pembelajran secara daring.

**Peran Orang tua dalam pembelajaran daring**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa orang tua merasa pembelajaran di rumah sangat efektif di terapkan, namun bukan berarti pembelajaran di sekolah tidak efektif. Hal ini karena pembelajaran di rumah cenderung pemberian tugas yang dalam pengerjaannya bisa di bantu oleh orang tua di rumah. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Sekretaris Jenderal Federasi Serikat Guru Indonesia Heru Purnomo, bahwa dalam pembelajaran jarak jauh sampai saat ini, efektif dalam mengerjakan penugasan. Tapi, dalam pembelajaran untuk memahami konsep, kemudian mengembangkan konsep itu sampai refleksi, tidak berjalan dengan sebaik itu (Nahdi et al., 2021; Simha et al., 2020).

Pembelajaran di rumah juga dinilai menimbulkan dampak pengeluaran yang lebih besar, yaitu untuk pulsa dan koneksi internet, serta menuntut orang tua untuk melek akan teknologi demi mendukung proses pembelajaran di rumah. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto et al. (2020) bahwa kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua, untuk melakukan permbelajaran online selama beberapa bulan tentunya akan diperlukan kuota yang lebih banyak lagi dan secara otomatis akan meningkatkan biaya pembelian kuota internet.

Peran orangtua dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dirumah sangat berpengaruh tingkat penerapan pembelajaran dirumah selama masa pademi covid-19. Pengaruh yang paling terasa orangtua sebagai motivator kepada minat dan motivasi anak meningkat bila diberi kepercayaan dan tanggung jawab mengimplikasikan bakat atau potensi diri yang dikembangkan maupun dimiliki. Motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak akan menjadikan anak lebih semangat dalam belajar. Motivasi memiliki energi yang positif

bagi anak.Terutama dalam Pendidikan Akademi. Pada masa pandemi ini orang tua menggantikan peran guru dalam mendampingi anak belajar di rumah.Orang tua bertugas mendampingi dan membantu anak dalam mengerjakan tugas dari sekolah yang telah diberikan oleh guru, memberikan penjelasan materi pada anak ketika anak masih kurang jelas dengan penjelasan yanga ada pada materi, membantu anak jika diamerasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.Setelah anak selesai mengerjakan tugas, orang tua mengirimkan kembali hasil tugas yang telah dikerjakan anak kepada guru.

Guru dan orang tua sama-sama memiliki andil yang besar dalam pendidikan anak, sudah sepantasnya harus membangun pola komunikasi yang baik antara keduanya.Komunikasi antara guru dan orang tua adalah suatu proses penyampaian dan penerimaan informasi dari guru kepada orang tua atau sebaliknya. Faktor kunci untuk sinergi peran orang tua dan guru terletak pada apakah guru mengadakan komunikasi dengan orang tua dan memandang mereka sebagai mitra dalam kegiatan dan pemecahan masalah dalam pendidikan. Pada posisi ini, guru tidak bolehmenempatkan orang tua dalam suatu posisi inferior (orang tua harus diajarkan tentang parenting atau sebagainya) atau dalam peran superior (guru merasa bahwa mereka perlu berintrospeksi diri dan membenarkan tindakan mereka sendiri).

*Mutual relationship* atau Kerjasama antara guru dan orang tua disini dimaksudkan tugas guru sebagai pengajar yang terbatas hanya mampu memantau siswa pada jam sekolah dapat terbantukan oleh adanya interkoneksi antara orangtua dan guru. Sebaliknya orangtua yang pada dasarnya berkewajiban mengemban amanah untuk mendidik anaknya dapat terbantukan dari arahan orang yang berpengalaman dalam mendidik anak. Begitu sebaliknya guru yang diberi kepercayaan oleh orang tua untuk mendidiknya anaknya, tidaklah mudah tanpa adanya bantuan orang tua.mengingat pendidikan adalah komprehensif tidak hanya sekedar *transfer of knowledg*

## SIMPULAN DAN SARAN

Sinergitas antara orang tua dan guru sangat di dibutuhkan untuk proses pemebalajaran daring pada masa covid-19. Selama study from home ini, dengan metoda daring peran orang tua juga sangat diperlukan untuk untuk mengatasi permasalah-permasalahn yang dihadapi oleh siswa, hambatan-hambatan yang di hadapi oleh siswa. Guru dan orang tua harus mampu berkolaborasi dalam proses pembelajaran daring, guru menyiapkan materi, menyiapkan metode pembelajaran yang dapat diterimah oleh siswa dan orang tua dalam mendampingi, sedangkan orang tua menyiapkan segala fasilitas anaknya dalm proses pembelajaran daring di rumah.

Maka dari itu disinilah peran guru dan orang tua dalam membantu mengatasi permasalahan-permasalahan siswa selama pembelajaran daring di rumah. Sehingga proses pembelajaran secara daring tetap menyenagkan dan efektif.

Orang tua dan guru adalah ujung tombak yang memegang peran penting dalam proses belajar anak, terlebih pada proses pembelajran daring yang hal itu merupakan hal baru bagi siswa sekolah dasar. Sinergitas guru dan orang yang berkelanjutan, berkesinambungan dan saling terhubung antara keluarga dan sekolah menjadi suatu keharusan guna mengatasi kekurangan proses pembelajaran secara daring, sehingga siswa tetap bias belajar dengan baik seperti proses belajar tatap muka di sekolah.

## DAFTAR RUJUKAN

Farmawati, E., Ramli, A., & Rahmatullah, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Ekonomi Pada SMA Negeri Di Kota Makassar. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, *1*(2), 23. https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i2.7267

Haq, Z. (2020). *Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Nu 31 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2020/2021*. 90.

Inanna, I., Rahmatullah, R., Haeruddin, M. I. M., & Marhawati, M. (2020). Silk weaving as a cultural heritage in the informal entrepreneurship education perspective. *Journal of Entrepreneurship Education*, *23*(1), 1–11.

Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 549. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630

Patimah, I., Rahmatullah, Inanna, Tahir, T., & Hasan, M. (2020). Pendidikan Informal Berbasis Budaya Lokal Pada Masyarakat Adat Kajang. *Jurnal Pendidikan-IPS*, *1*(2 Edisi November 2020), 1–60. https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/570/445

Rahmatullah. (2018). Pembelajaran Ekonomi Berjatidiri Bangsa. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, *1*(1), 10–16. https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5055

Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). How Informal Education Fosters Economic Awareness in Children. *Dinamika Pendidikan*, *15*(2), 202–214. https://doi.org/10.15294/dp.v15i2.25285

Rahmatullah, R., Inanna, I., Rakib, M., Mustari, M., & Rabania. (2020). Developing Tematic Economic Comic with Characters for Early Childhood. *EST Journal of Educational Science and Technology*, *6*(3), 293–300.

Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). Peran Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar. *Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 5–7.

Setyorini, Y., & Irma, C. N. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring AUD Pada Masa Pandemi Covid-19*. *5*(1), 91–98.

Suhesty, A., Rasyid, M., Permatasari, R. F., & Putri, Y. S. C. (2020). Kolaborasi Peran Guru dan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era New Normal. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, *2*(2), 90. https://doi.org/10.30872/plakat.v2i2.4967

Sun'iyah, S. L. (2020). Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pembelajaran Pai Tingkat Pendidikan Dasar Di Era Pandemi Covid-19. *DAR EL-ILMI : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, *7*(2), 1–16.

Up, P., & Selatan, M. (2021). *Economic bosowa journal edisi xxxviii januari s/d maret 2021*. *7*(001), 32–44.

Utami, E. W. (2020). Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana …*. https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/637/555

Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(1), 48. https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.2825

Yulianti, Thaief, I., & Rahmatullah. (2019). Contextual Teaching Learning Dalam Pembelajaran Ekonomi Contextual Teaching Learning in Economic Learning. *Pinisi Business Administration Review*, *1*(2), 117–124.